

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang penulis di *Metro TV*, penulis berada di divisi *video editor* dalam program *Non-bulletin* di berita sepekan yang nanti hasilnya akan ditayangkan di daerah-daerah luar Jabodetabek. Penulis berada di bawah bimbingan Raisa Zaelani selaku *Editor Section Head* di *Metro TV*, Ario Ontoseno, Eka Sari Alia, Yudi Milan Rachman, Tommy Ardiyanto, Ayudiana Afiana, dan Satwika selaku produser TV Jaringan di *Metro TV*. Penulis juga dibantu oleh sesama *editor* yaitu M. Saiful Rohman dan Rahmi Utami Putri selaku karyawan *video editor* di *Metro TV*.

Tanggung jawab yang diberikan kepada penulis dalam pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai *video editor*. Peran *video editor* adalah menyunting sebuah informasi yang berbentuk gambar dan diberikan rekaman pengisi suara (*dubbing*) yang sudah direkam dan menjadi *Voice Over* (VO) dan tayang menjadi berita lokal televisi jaringan *Metro TV* untuk 7 kota yang penulis pegang yaitu Sumatra Barat, Bukittinggi, Gorontalo, Jambi, Kalimantan Selatan, NTT, dan Bali. *Video editor* berada dibawah naungan divisi *news services* yang dikepalai oleh Rachmayanto dan divisi *video editor* dikepalai oleh Raisa Zaelani.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, *video editor* diberikan tugas untuk menyunting beberapa paket berita dari para produser yang memegang beberapa kota. Produser memiliki tanggung jawab untuk menulis naskah *dubbing* lengkap dengan lokasi gambar dari paket berita tersebut dan selanjutnya naskah tersebut akan direkam menjadi VO, dan setelah VO direkam, naskah akan diserahkan kepada *video editor* untuk dibuatkan video paket beritanya. Penulis mendapatkan tanggung jawab untuk menyunting video paket berita dari 7 kota yaitu Sumatra Barat, Bukittinggi, Gorontalo, Jambi, Kalimantan Selatan, NTT, dan Bali. Selain mendapatkan tugas menyunting untuk program berita sepekan, penulis juga

mendapatkan tugas tambahan yaitu menyunting PKG untuk berita lokal yang akan tayang di Jabodetabek.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada minggu pertama pelaksanaan kerja magang, penulis dikenalkan dengan ruang lingkup kerja *video editor* terlebih dahulu dan diajarkan juga bagaimana cara menyunting sebuah berita seperti PKG, VO, VO-SOT dengan baik dan cepat, bagaimana memasukan setiap PKG yang sudah selesai di-*edit* ke dalam segmen yang sudah disusun. Penulis juga dikenalkan kepada seluruh tim *video editor* redaksi, lokasi *dubbing* dan *newsroom* di *Metro TV*.

Pada minggu kedua, penulis sudah mulai mengerjakan paket berita yang diberikan oleh produser berupa naskah yang didalamnya sudah dicantumkan lokasi gambar dan VO dari paket berita tersebut. Paket berita yang sudah selesai disunting akan disusun ke dalam segmen yang sudah ditetapkan dan akan ditayangkan di kota-kota yang penulis pegang.

Berikut merupakan total paket berita yang sudah dikerjakan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang di *Metro TV*.

Tabel 3.1 Rincian Kerja per Minggu Divisi TV Jaringan

Minggu 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan bagian kerja <i>video editor</i> di TV Jaringan - Pengenalan bagian kerja <i>video editor</i> di Newsroom - Latihan editing paket berita (PKG)
Minggu 2	Editing 38 PKG untuk TV Jaringan <ul style="list-style-type: none"> - Eps 806 (15 PKG untuk 5 Kota) - Eps 807 (6 PKG untuk 2 Kota) - Eps 808 (17 PKG untuk 6 Kota)
Minggu 3	Editing 27 PKG untuk TV Jaringan <ul style="list-style-type: none"> - Eps 809 (12 PKG untuk 4 Kota) - Eps 810 (9 PKG untuk 3 Kota) - Eps 811 (6 PKG untuk 2 Kota)
Minggu 4	Editing 37 PKG untuk TV Jaringan

	<ul style="list-style-type: none"> - Eps 812 (12 PKG untuk 5 Kota) - Eps 813 (9 PKG untuk 3 Kota) - Eps 814 (16 PKG untuk 6 Kota)
Minggu 5	<p>Editing 36 PKG untuk TV Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eps 815 (14 PKG untuk 6 Kota) - Eps 816 (9 PKG untuk 4 Kota) - Eps 817 (13 PKG untuk 6 Kota)
Minggu 6	<p>Editing 30 PKG untuk TV Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eps 818 (14 PKG untuk 6 Kota) - Eps 819 (4 PKG untuk 2 Kota) - Eps 820 (12 PKG untuk 4 Kota)
Minggu 7	<p>Editing 33 PKG untuk TV Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eps 821 (13 PKG untuk 4 Kota) - Eps 822 (8 PKG untuk 3 Kota) - Eps 823 (12 PKG untuk 6 Kota)
Minggu 8	<p>Editing 38 PKG untuk TV Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eps 824 (11 PKG untuk 5 Kota) - Eps 825 (11 PKG untuk 5 Kota) - Eps 826 (16 PKG untuk 8 Kota)
Minggu 9	<p>Editing 26 PKG untuk TV Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eps 827 (15 PKG untuk 8 Kota) - Eps 828 (5 PKG untuk 2 Kota) - Eps 829 (6 PKG untuk 3 Kota)
Minggu 10	<p>Editing 26 PKG untuk TV Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eps 830 (12 PKG untuk 4 Kota) - Eps 831 (9 PKG untuk 3 Kota) - Eps 832 (5 PKG untuk 2 Kota)
Minggu 11	<p>Editing 31 PKG untuk TV Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eps 833 (7 PKG untuk 3 Kota)

	<ul style="list-style-type: none"> - Eps 834 (9 PKG untuk 3 Kota) - Eps 835 (15 PKG untuk 7 Kota)
Minggu 12	Editing 31 PKG untuk TV Jaringan <ul style="list-style-type: none"> - Eps 836 (15 PKG untuk 8 Kota) - Eps 837 (9 PKG untuk 3 Kota) - Eps 838 (7 PKG untuk 3 Kota)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai mengerjakan paket berita yang diberikan oleh produser berupa naskah yang didalamnya sudah dicantumkan lokasi gambar dan VO dari paket berita tersebut. Paket berita yang sudah selesai disunting akan disusun ke dalam segmen yang sudah ditetapkan dan akan ditayangkan di kota-kota yang penulis pegang.

3.3.1 Proses Kerja Video Editor di TV Jaringan

Program “Berita Sepekan” merupakan program berita yang berdurasi kurang dari 30 menit atau durasi yang ditetapkan yaitu 28 menit, yang berasal lebih dari 30 daerah di Indonesia. Program berita sepekan terdiri dari tiga segmen. Materi yang diberikan berasal dari kontributor *Metro TV* yang berada di daerah seperti Sumatra Barat, Bukittinggi, Gorontalo, Jambi, Kalimantan Selatan, NTT, Bali dan masih banyak lainnya.

Sebelum melakukan penyuntingan, penulis akan diberikan naskah atau *work order* dari produser terlebih dahulu. Naskah berisikan tentang di mana letak file gambar dan untuk kota apa dan di shoot tanggal berapa. Fungsi naskah untuk memudahkan video editor dalam menyalin materi dan menyunting video.

Gambar 3.1 Contoh Naskah

J U D U L; DITUDING TIPU PETANI SAWIT PULUHAN MASSA DEMO DI SALAH SATU HOTEL BERBINTANG
KONTRI: SYAMSUL BAHRI
DDAERAH : KOTA JAMBI
WAKTU ; KAMIS/18 NOPEMBER 2021
FILE :18112021KOTA JAMBI DEMO HUTANG FILE 1 S/D 2

CG:PULUHAN PENGUNJUK RASA DEMO // JAMBI

PULUHAN MASSA YANG TERGABUNG DALAM ORGANISASI KEPEMUDAAN PATRIOT NASIONAL/ATAU PATRON/ MEMBOLKADE JALAN MASUK SALAH SATU HOTEL BERBINTANG DI KOTA JAMBI//

DALAM UNJUK RASA INI/ MEREKA MENUDING BEGAWAN SUKAMTO DAN VIKTOR TELAH MENGGELAPKAN UANG PETANI SAWIT/ YANG BERADA DI DESA SUNGAI GELAM KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI SEBESAR KURANG LEBIH 1 MILYAR//

CG:TERKAIT PENIPUAN PEMBELIAN BUAH SAWIT // JAMBI

MENURUT PARA PERUNJUKRASA/ KEDUA ORANG ITU MELAKUKAN PENIPUAN DENGAN CARA MEMBELI BUAH SAWIT NAMUN DIJANJIKAN UNTUK DIBAYAR// SETELAH BUAH SAWIT DIKIRIM KE PT PAL BEGAWAN SUKAMTO DAN VIKTOR TIDAK MEMENUHI KEWAJIBANNYA UNTUK MEMBAYAR//

HAMPIR TIGA TAHUN/ PETANI YANG SUDAH MENYETORKAN BUAH SAWIT MEREKA KE PT PAL TIDAK DIBAYAR// SEHINGGA KERUGIAN YANG DIALAMI PETANI TAK KURANG TIGA MILYAR RUPIAH// KARENA MERASA DIRUGIKAN OLEH BEGAWAN SUKAMTO DAN VIKTOR/ ORMAS PATRON YANG DIBERIKAN KUASA UNTUK MENAGIH/ LANGSUNG BERUNJUKRASA KE SALAH SATU HOTEL BERBINTANG DIKOTA JAMBI YANG DISINYALIR MILIK KEDUA ORANG TERSEBUT//

NAMUN/ PIHAK HOTEL YANG DIWAKILI IVAN BARBARA/ MENJELASKAN PADA PERUNJUKRASA/ HOTEL YANG MEREKA DEMO BUKAN MILIK BEGAWAN SUKAMTO DAN VIKTOR/ MELAINKAN HANYA TAMU REGULER//

SOTWAWANCARA : ZULPANI // KORLAP UNJUKRASA

WAWANCARA: IVAN BARBARA GM HOTEL BERBINTANG

PENGUNJUKRASA MEMINTA PIHAK HOTEL MEMBUAT PERNYATAAN BAHWA BEGAWAN SUKAMTO DAN VIKTOR BENAR BUKAN PEMILIK JOTEL TERSEBUT//

DARI : KOTA JAMBI/SYAMSUL BAHRI/MELAPORKAN

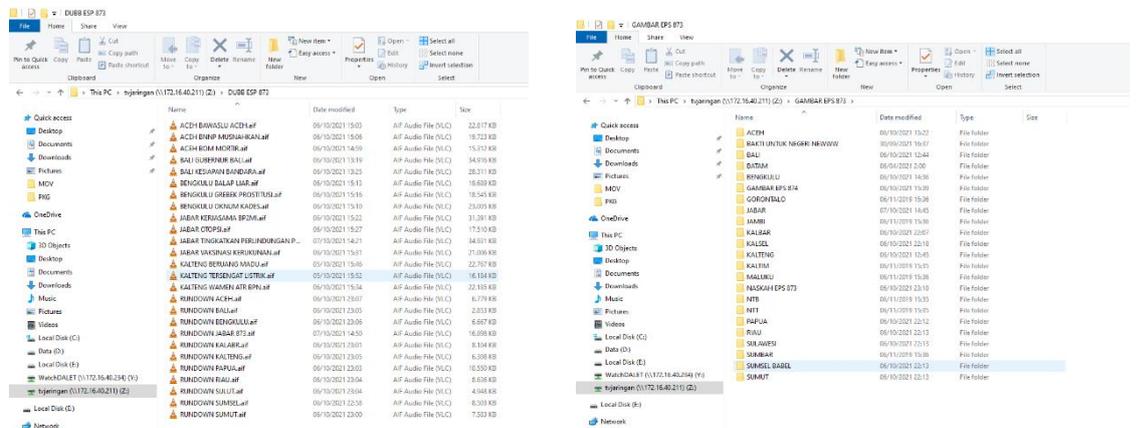
Gambar 3.2 Contoh *Work Order*

METRO TV		WORK ORDER	
TO	:	YOHANESS/ TIM TV JARINGAN	
ISSUED BY	:	NINA NOVIANTARI	
DATE	:	7 SEPTEMBER 2021	
JOB NUMBER	:		
REVISED JOB NUMBER	:		
TYPE OF JOB	:	KOTA BATUBARA	
PRODUCT SPONSOR	:	KOTA BATUBARA	
BUDGET	:		
DEADLINE	:	8 SEPTEMBER 2021	
INSTRUCTION (What Should be done, Simple Brief, what to say, who's the target)			
Mohon dibantu untuk ditayangkan			
Program : lokal Sumut			
Tanggal : 8 September			
Tema : Kadin Batubara Bagikan Ratusan Karung Beras Kepada Warga Terdampak Covid			
SOT : Kadin Batubara			
Durasi : 3 menit			
*materi diambil kontri setempat			
SUPPORTING MATERIAL : (FAW, TVC, Video, CR-R, Optical Disk, Slide, Disket, Data, Text, Etc)			
Notes :			
Tayang : 8 September 2021 di Lokal Sumut			
NOTE : UP. Rudy (+62 813 11148618) / Ria (+62 812 52889954)			
Issued by	Approved By	Receive by	
			
(Nina) (Aries H)	(Rudi Sanjaya) (Handry Pulungan)	()	()

Dalam melakukan penyuntingan, penulis diberikan naskah paket berita beserta *rundown* yang menjadi daftar susunan berita yang akan tayang setiap episodenya, sesuai dengan kota yang dipegang oleh penulis. Setelah itu, penulis mengecek kelengkapan materi dari berita tersebut di *server*, seperti gambarnya sudah lengkap dan sesuai, dan juga naskah berita yang sudah di-dubbing dan dipindahkan dari *server dubbing* ke dalam *server TV jaringan*. Adapun kelengkapan gambar yaitu berupa potongan gambar sebagai cuplikan gambar yang nantinya dijelaskan menggunakan *voice over*, serta potongan wawancara narasumber (SOT) sebagai

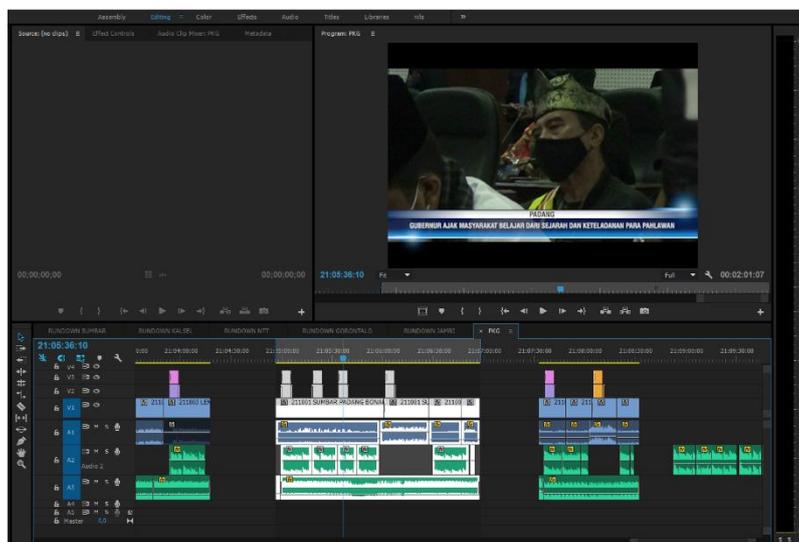
pelengkap dalam berita tersebut. Jika semua materi sudah lengkap, penulis mulai melakukan penyuntingan video paket berita.

Gambar 3.3 Proses Penyalinan Materi



Penulis bertanggung jawab atas lima hingga enam program berita daerah. Penulis bertanggung jawab atas Program Berita Sepekan untuk Sumatra Barat, Bukittinggi, Gorontalo, Jambi, Kalimantan Selatan, NTT, dan Bali. Menggunakan *software Adobe Premiere Pro*. Komponen video paket berita terdiri dari *footage*, *dubbing*, potongan wawancara narasumber/*soundbyte* (SOT) dan juga *backsound*.

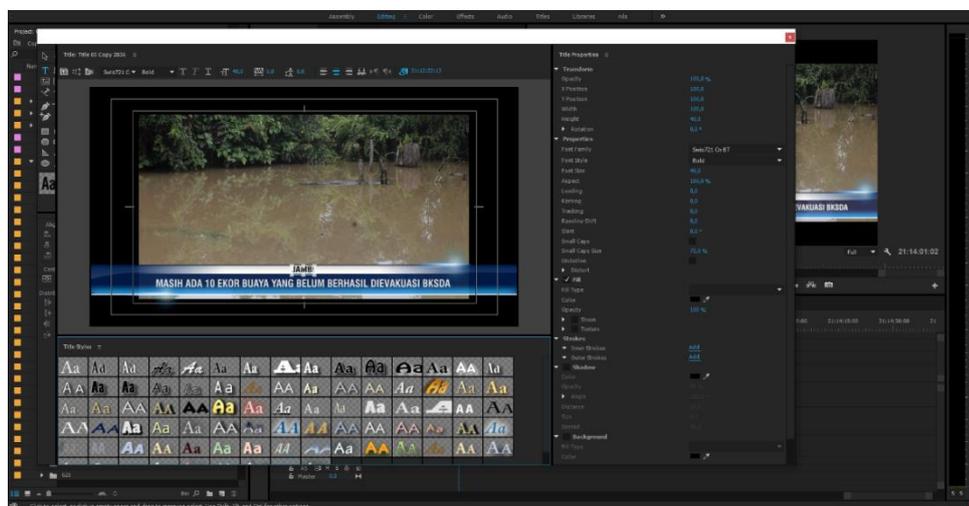
Gambar 3.4 Proses Penyuntingan PKG Berita



Pemberian *character generator* (CG) dilakukan saat menyunting paket berita. *Character generator* (CG) merupakan sebuah elemen penting dalam berita yang digunakan untuk memperjelas poin-poin pada berita yang disampaikan serta dapat memberikan informasi atau data yang akurat pada suatu berita sehingga mempersingkat waktu pembacaan data oleh *news anchor*. Pada paket berita, judul berita dan keterangan lokasi berita di tempatkan pada CG awal. Sedangkan narasumber beserta keterangan narasumber ditempatkan pada saat gambar narasumber ditampilkan. Setiap keterangan yang ada pada CG sudah tercantum di dalam naskah dan setiap penambahan CG dalam satu paket, editor cukup menyalin CG sebelumnya dengan cara *duplicate*.

Dalam penyuntingan paket berita, dibutuhkan ketelitian untuk menyusun CG karena kesalahan sering terjadi di tahap ini seperti *typo*, kesalahan dalam pengetikan nama narasumber serta keterangan jabatan sehingga pengecekan yang dilakukan oleh produser sebelum melakukan *export video* paket berita dapat meminimalisir pengulangan *export video*.

Gambar 3.5 Proses Penulisan Judul dan Lokasi dalam CG

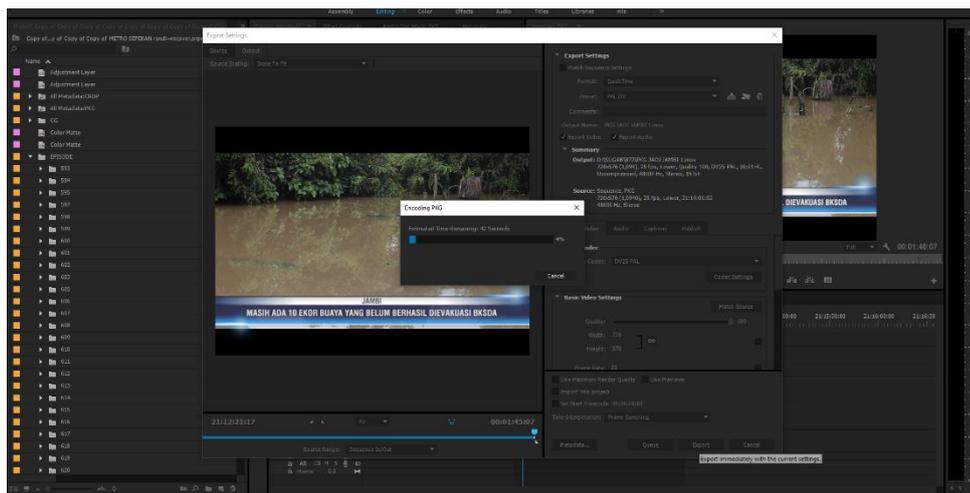


Gambar 3.6 Proses Penulisan Nama Narasumber dalam CG



Sebelum video paket berita disatukan ke dalam *rundown* sesuai naskah. Paket berita yang sudah jadi, kemudian di *export* ke dalam format .mov dengan resolusi PAL DV.

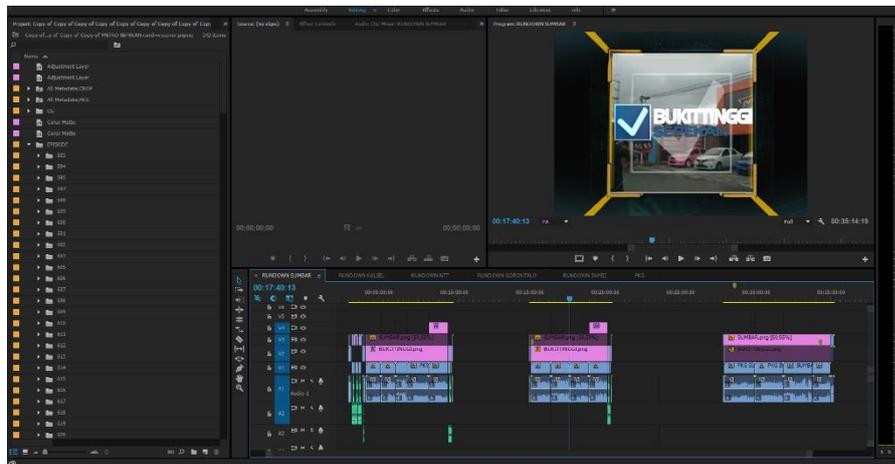
Gambar 3.7 Proses *Export* PKG



Dalam menyusun *rundown* atau berita segmen, paket berita yang sudah di *export*, di *import* ke *Adobe Premiere* dengan folder “PKG Jadi”. Berita - berita yang sudah jadi, disisipkan ke dalam tiga segmen yang sudah ditentukan penempatannya sesuai naskah *rundown*. Setiap kali penayangan, beberapa paket berita pada penayangan sebelumnya juga disisipkan pada

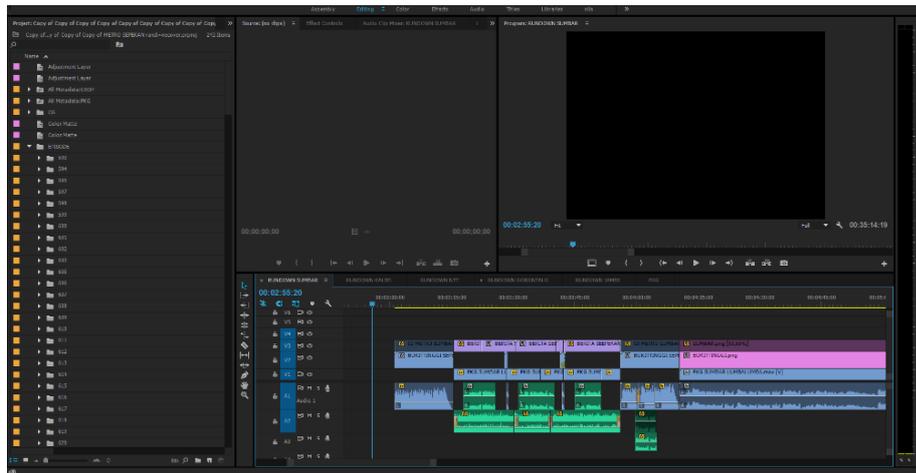
urutan *rundown* untuk ditayangkan kembali (*re-run*). Selain itu, *editor* harus menambahkan *bumper in* dan *bumper out* di awal dan akhir segmen, juga menambahkan *bugs* (nama daerah lokasi penayangan) sesuai dengan kota yang dikerjakan.

Gambar 3.8 Proses Penyuntingan *Rundown*



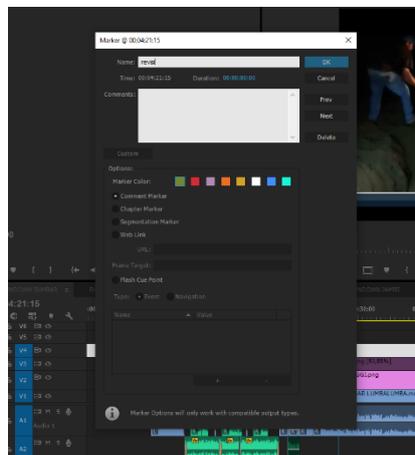
Pada penyuntingan *rundown* dari sebelum menyisipkan berita ke dalam *rundown* yang sudah ditentukan, dilakukan penyuntingan video promo/*teaser* di awal segmen sebagai pemberitahuan berita terbaru yang akan tayang serta di akhir segmen sebagai *next on* / berita yang selanjutnya akan tayang. *Teaser* berita di awal segmen dibuat, berasal dari potongan video paket berita dan *dubbing* di setiap awal segmen. *Teaser* juga ditempatkan di akhir segmen 1 untuk berita pertama yang akan tayang di segmen 2, dan pada akhir segmen 2 untuk berita pertama yang akan tayang di segmen 3. Penyusunan *teaser* mengikuti urutan yang tertera di *rundown*.

Gambar 3.9 Proses Penyusun Promo



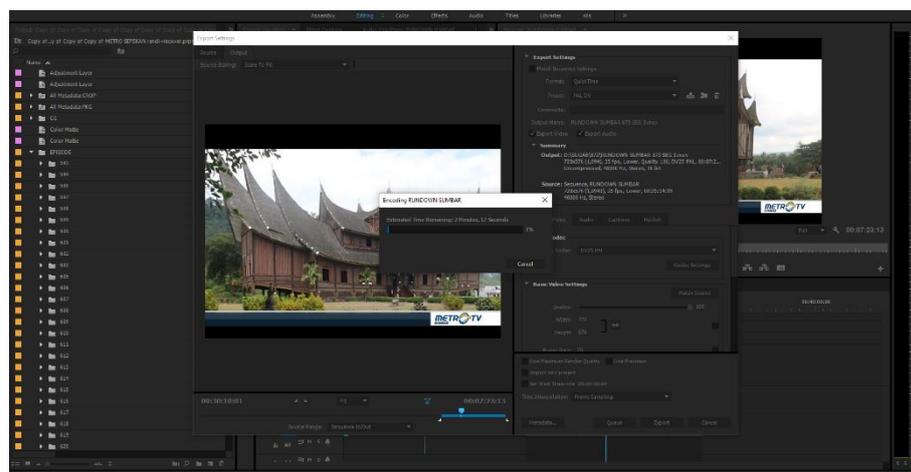
Setelah proses penyuntingan dilakukan secara bertahap, selanjutnya masuk ke dalam *quality control* atau *preview* yang dilakukan untuk mengecek apakah penyusunan sudah tepat atau belum dan memastikan tidak ada kesalahan baik pada gambar maupun pada *audio* di dalam susunan *rundown* per segmen. Tugas *preview* ini dilakukan oleh produser atau *Assistant Produser* (PA). Produser ataupun PA akan memberikan tanda berwarna atau mark jika adanya kesalahan baik keterangan CG judul berita maupun CG narasumber yang harus diperbaiki oleh *editor*.

Gambar 3.10 Proses Marking



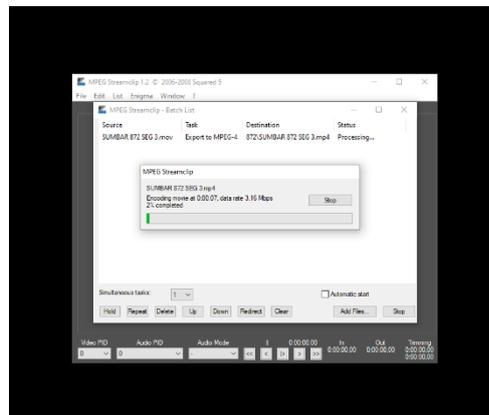
Setelah pemberian revisi oleh produser atau PA, maka *editor* dipersilahkan untuk meng-*export rundown* per segmen. Format video yang digunakan yaitu .mov dengan resolusi PAL DV. Nama file *export* diatur dengan format seperti contoh : SUMBAR (sesuai kota) EPS 872 (sesuai episode tayang) SEG 1 (sesuai segmen). Terdapat tiga (3) segmen yang di *export* secara terpisah. Sesuai dengan format yang diwajibkan program Berita Sepekan, total durasi maksimal setelah semua segmen digabungkan adalah 24 menit.

Gambar 3.11 Proses *Export Rundown*



Setiap televisi, umumnya memiliki format video yang berbeda untuk ditayangkan. Bahkan, di satu stasiun televisi, dapat memiliki format video yang berbeda setiap programnya. Sebelumnya, saat meng-*export* video paket berita dan *rundown* per segmen, format video yang digunakan adalah .mov dan resolusi PAL DV. Setelah *rundown* per segmen selesai di *export*, maka format video harus diubah atau dikonversi lagi ke MPEG4 dengan resolusi H.264. Konversi *rundown* per segmen menggunakan aplikasi *MPEG Streamclip*. Setelah dikonversi, kumpulan *rundown* per segmen dengan format MPEG4 disusun ke folder per kota. Proses pengunggahan ke *server* untuk dikirim ke masing-masing kota dilakukan oleh PA.

Gambar 3.12 Proses Konversi Video



3.3.2 Penugasan Tambahan

Selain menjadi *video editor* di program “Berita Sepekan” atau yang lebih sering disebut sebagai divisi TV Jaringan, penulis juga dipercayakan untuk menjadi *video editor* redaksi yang bertugas untuk mengedit PKG, VO, VO-SOT dari berita yang tayang di lokal yaitu Jabodetabek. *Metro TV* merupakan stasiun televisi berita pertama di Indonesia yang tayang selama 24 jam sehingga semua berita yang tayang merupakan berita yang harus disunting dengan cepat karena semua jadwal program yang sudah ada tidak boleh telat atau kurang karena kebanyakan ditayangkan secara *live* sehingga selalu ada *video editor* yang *stand-by* untuk menyunting jika ada materi yang akan segera tayang.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang sebagai *video editor* di *Metro TV*, penulis menghadapi beberapa kendala, yaitu:

- Keterlambatan materi dari produksi sehingga penulis harus menunggu produser menyerahkan materi dan naskah meskipun sudah melewati jam kerja yang sudah ditetapkan.
- Materi yang diberikan sering kurang atau tidak sesuai dengan naskah sehingga menghambat proses penyuntingan video paket berita karena harus menunggu materi tambahan dari produser

dan kadang produser masih harus meminta materi dari kontributor dari kota tersebut.

- Komputer yang disediakan untuk melakukan penyuntingan video paket berita sering mengalami *error* atau *crash* di tengah proses penyuntingan. Hal tersebut menyebabkan hasil kerja yang sudah dikerjakan hilang dan harus dikerjakan ulang karena hasil kerja sebelumnya tidak sempat di-*save*.

Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang sebagai *video editor* di *Metro TV*, berikut beberapa solusi yang didapatkan penulis, yaitu:

- Produser dapat menyiapkan materi lebih cepat sehingga ketika *video editor* sudah datang, materi dan naskah sudah bisa langsung diberikan kepada *video editor* dan dapat langsung dilakukan penyuntingan untuk membuat video paket berita.
- Meningkatkan ketelitian dalam memilih dan memasukan materi atau gambar yang akan digunakan dalam video paket berita sehingga semua gambar yang ada di *server* bisa digunakan dan sesuai dengan durasi dari VO atau ketentuan yang diminta oleh kontributor kota tersebut.
- Sering melakukan sortir dan penghapusan data atau *server cache* agar komputer dapat berjalan lebih lancar.